

PENGELOLAAN CCTV SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN KINERJA GURU

Siti Nuraida

Dr. H. Kusmintardjo, M.Pd

Ahmad Nurabadi, M.Pd

e-mail: sitinuraida66@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang

Abstract: The study aims is to describe the management of CCTV as instrument of teachers surveillance performance in Public Senior High School 8 Malang and Vocational High School 3 Malang. This study used qualitative fenomenological methode; by multi site design; Researchers as an instrument of this study; Data sources of this study are the principal, vice principal of equipment, vice principal of human resources, and teachers; data were collected through indepth interview, observation, and documentation. The result of this study are (1) reason of both principal about using CCTV as teachers performance surveillance; (2) management of CCTV as instrument of teachers performance surveillance that are planning, supplying, operating, maintenance, and evaluating; (3) function of CCTV is increace of teachers performance dicipline, and school safety; (4) supportinity factor that is good supporting and barrier factor that is technical constraints.

Keywords: CCTV management, supervision, performance of teacher.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru di SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis;

rancangan studi multi situs; peneliti sebagai instrumen; sumber data meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian sarpras, wakil kepala sekolah bagian humas, dan guru; teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian meliputi: (1) alasan kedua sekolah menggunakan CCTV yaitu sebagai alat bantu pengawasan kinerja guru dan keamanan sekolah; (2) pengelolaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru meliputi: perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan evaluasi; (3) fungsi CCTV yaitu meningkatkan kinerja guru, kedisiplinan dan keamanan sekolah; (4) faktor pendukung yaitu adanya dukungan yang baik dan faktor penghambat yaitu dari kendala teknis.

Kata kunci: pengelolaan CCTV, pengawasan, kinerja guru.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset bangsa dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh dari lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang berkualitas. Kinerja guru di sekolah sangat penting untuk diperhatikan, sebab dengan adanya pembinaan kinerja guru maka dapat menentukan kualitas dari pembelajaran dan memberi kontribusi terhadap kualitas SDM yang profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai maka fasilitas teknologi serta sumber daya manusia (SDM) yang ada di sekolah harus dapat memberikan kontribusi yang baik, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.

Kinerja guru di sekolah sangat penting untuk diperhatikan, sebab dengan adanya pembinaan kinerja guru maka dapat menentukan kualitas dari pembelajaran dan memberi kontribusi terhadap kualitas SDM yang profesional, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1. Agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai maka fasilitas teknologi serta sumber daya manusia (SDM) yang ada di sekolah harus dapat memberikan kontribusi yang baik, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Teknologi

juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan keamanan, pemantauan karyawan, misalnya radar, alarm, CCTV (*Circuit Close Television*), dan lain-lain. Kamera pengintai tersebut diletakkan di tempat strategis yang bisa mencangkup area yang luas. Kamera pengintai yang sering disebut CCTV (*Circuit Close Television*) sudah menjadi *trend* di masyarakat. CCTV merupakan seperangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang tertentu, dari monitor tersebut dapat dilihat aktivitas yang terjadi di ruang yang terpasang oleh kamera CCTV.

Instrumen dapat diartikan alat bantu yang berfungsi menunjang suatu proses dan tujuan yang ingin dicapai. Agar dapat menunjang terlaksananya pendidikan yang berbasis teknologi, maka di lembaga-lembaga pendidikan khususnya di sekolah haruslah menggunakan teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran, keamanan sekolah, maupun ketertiban atau kedisiplinan di sekolah, oleh karena itu sekolah kiranya perlu alat bantu atau instrumen dalam sistem pengawasan yaitu berupa CCTV (*Circuit Close Television*). Fungsi dari CCTV secara umum adalah dapat memantau segala aktivitas akademis sehingga pengawasan terhadap kinerja masyarakat sekolah, mulai guru, peserta didik sampai pegawai tata usaha dan administrasi tak hanya diawasi secara manual dengan cara berkeliling melakukan sidak atau berkeliling ke kelas atau ruang yang ada di sekolah untuk memantau kinerja mereka, dan memantau disiplin peserta didik saat berada di dalam maupun di luar kelas (Sey, 2012:03). Oleh sebab itu dengan pemasangan CCTV yang ditempatkan di setiap sudut ruangan tertentu agar mudah untuk mengawasi tanpa disadari oleh guru maupun peserta didik sehingga guru dan peserta didik tetap merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah.

Tujuan pemasangan CCTV adalah bentuk upaya memaksimalkan pengawasan yang melekat terhadap semua komponen yang ada di sekolah. Tujuannya, agar pegawai dan guru semakin meningkat kinerjanya sedangkan peserta didik diharapkan bisa belajar lebih baik dan disiplin kepada semua peraturan sekolah. Kemudian juga dengan adanya CCTV dapat meningkatkan keamanan sekolah karena CCTV dapat berfungsi sebagai pengawasan kapanpun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu ke fenomenologis. Bogdan & Biklen (dalam Maisyaroh, 2012:48) fenomenologis adalah suatu pendekatan yang tidak hanya menelaah fakta-fakta sosial yang tampak melainkan bermaksud mengungkapkan makna di balik fakta sosial yang tampak. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi situs (*multi-sites studies*). Studi multi situs yaitu suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian sebagai kasus (Ulfatin, 2013:67).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) studi dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian studi multi situs ada macam analisis data yang digunakan, yaitu: (1) analisis data situs tunggal (situs individu) dan (2) analisis data lintas situs. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan tes: *credibility* (derajat kepercayaan), dan *confirmability* (kepastian). Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

HASIL

Pengelolaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru di SMAN 8 Malang

Alasan sekolah menggunakan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru antara lain: (a) sebagai alat bantu pengawasan kinerja guru saat mengajar di kelas, (b) alat bantu pengawasan berjalannya proses pembelajaran di kelas-kelas, (c) membantu mempermudah manajemen piket guru agar peserta didik tetap mendapatkan haknya jika guru sedang tidak hadir, (d) efektifitas dan efisiensi pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah.

Proses penggunaan CCTV sebagai instrumen pengawasan di sekolah melalui beberapa tahapan, antarlain: (1) Perencanaan, perencanaan CCTV di SMAN 8 Malang yaitu kepala sekolah beserta wakil-wakilnya mengadakan rapat dan mengajukan ijin beserta rancangan CCTV kepada komite sekolah selaku penyedia dana, setelah disetujui dan dana tersedia, maka langsung diadakan pengadaan barang/CCTV; (2) Pengadaan, pengadaan CCTV di SMAN 8 Malang

ada tim khusus/*maintenance* bentukan dari bagian sarpras untuk melakukan pengadaan yang nantinya tim *maintenance* tersebut bekerjasama dengan pihak CV selaku penyedia CCTV; (4) Pemeliharaan/perawatan, pemeliharaan/perawatan CCTV di SMAN 8 Malang dilakukan dengan membersihkan layar atau monitor-monitornya jika ada debu/kotor, dan melakukan pemeriksaan secara berkala yaitu 1 bulan sekali pada unit-unit CCTV melalui monitor; (5) Evaluasi, evaluasi penggunaan CCTV di SMAN 8 Malang tidak ada evaluasi khusus untuk penggunaan CCTV.

Fungsi CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru yaitu CCTV digunakan sebagai alat bantu dalam pemantauan kinerja guru saat mengajar di kelas, bagaimana guru mengaplikasikan kompetensi mengajar, dan bagaimana saat guru mendemonstrasikan media pembelajaran, serta bagaimana seorang guru bersosialisasi dengan guru lain saat di luar kelas. CCTV dapat memotivasi bagi peningkatan kinerja guru.

Faktor Pendukung yaitu adanya dukungan dan tanggapan yang baik dari kepala sekolah, semua guru, peserta didik dan komite sekolah dengan adanya CCTV di sekolah. Faktor Penghambat di SMAN 8 Malang selama penggunaan CCTV yang pernah terjadi misalnya terjadi pemadaman listrik saat ada kasus pencurian CCTV tidak dapat merekam kejadian tersebut.

Pengelolaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru di SMKN 3 Malang

Alasan atau latar belakang sekolah menggunakan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru ataupun pengawasan sekolah adalah sebagai berikut: (a) sering adanya guru meninggalkan kelas saat jam pelajaran, (b) ada perpindahan kelas secara tiba-tiba saat jam pelajaran akan dimulai dan guru tidak mengetahui, (c) untuk melakukan seleksi guru berprestasi (c) alat bantu atau instrumen untuk pengawasan kinerja guru saat mengajar, (d) efektifitas dan efisiensi pemantauan keseluruhan kegiatan di sekolah oleh kepala sekolah.

Proses Pengelolaan CCTV sebagai instrumen pengawasan di SMKN 3 Malang adalah: (1) Perencanaan, proses perencanaan pengadaan CCTV di SMKN 3 Malang yaitu kepala sekolah beserta para wakil-wakilnya mengadakan rapat dan mengajukan ijin dan perencanaan pengadaan pada komite sekolah, setelah

disetujui oleh komite dan adanya dana maka langsung melakukan pengadaan barang/CCTV; (2) Pengadaan, proses pengadaan dan pemasangan CCTV di SMKN 3 Malang pihak sekolah langsung bekerja sama dengan CV; (3) Pengoperasian, pengoperasian CCTV di SMKN 3 Malang tidak ada tim khusus, CCTV setiap harinya sudah dinyalakan 24 jam dan tiap 1 minggu sekali data yang terakses terhapus secara otomatis, dan yang mengoperasikan CCTV jika ada kasus adalah Bapak Agus; (4) Pemeliharaan/perawatan, CCTV dibersihkan dari debu atau kotoran yang menempel pada layar monitor, untuk perawatan berkala dilakukan setiap satu semester sekali yaitu dengan memeriksa atau mengecek setiap unit CCTV yang ada dan dilihat kualitas gambar dan akses datanya melalui monitor, jika ada yang rusak diperbaiki atau diganti; (5) Evaluasi, yaitu dilakukan langsung antara kepala sekolah dan waka sarpras karena yang bertanggung jawab atas CCTV yaitu waka sarpras.

Fungsi CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru di SMKN 3 Malang adalah: (1) Membantu kepala sekolah dalam mengamati proses pembelajaran di kelas dan mengamati penampilan guru saat mengajar, bagaimana pengaplikasian materi dan pengaplikasian alat peraga; (2) Membantu guru dalam menemukan kelas jika terjadi perpindahan kelas secara tiba-tiba dan peserta didik tidak memberitahunya terlebih dahulu; (3) Membantu meningkatkan motivasi kinerja dan kedisiplinan guru. Sangat efektif jika dijadikan alat bantu pengawasan namun kurang efektif jika digunakan untuk supervisi kinerja guru.

Faktor Pendukung: (1) adanya tanggapan yang baik dari para guru, peserta didik dan komite sekolah dengan adanya CCTV, (2) adanya dukungan dari peserta didik dengan antusias memanfaatkan CCTV untuk menelusuri kasus-kasus kehilangan dan pengawasan keamanan disekolah, (3) adanya dukungan dari komite dengan menyediakan dana, dan (4) jika ada yang rusak segera diperbaiki.

Faktor Penghambat/kendala: Kendala teknik yang pernah terjadi selama penggunaan CCTV yaitu pernah terbakar, tingkat pencahayaannya yang kurang terang akan mempengaruhi kualitas gambar yang dihasilkan, dan untuk pengoperasiannya selain bapak agus tidak ada yang bisa mengambil alih untuk akses datanya. Kendala yang biasa muncul untuk kinerja guru adalah beberapa guru yang sudah lanjut usia jadi kinerjanya juga kurang efektif.

**Tabel Analisis Lintas Situs Pengelolaan CCTV Sebagai Instrumen
Pengawasan Kinerja Guru di SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang**

Situs Aspek	SMAN 8 Malang	SMKN 3 Malang	Temuan Akhir
1. Alasan Penggunaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Alat bantu pemantauan kinerja guru saat mengajar • Alat bantu pemantauan proses pembelajaran di kelas • Mempermudah manajemen piket guru • Efektifitas dan efisiensi proses pemantauan kondisi sekolah secara keseluruhan oleh kepala sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sering meninggalkan kelas saat jam pelajaran • Guru sulit menemukan kelas jika terjadi perpindahan kelas secara tiba-tiba • Untuk melakukan seleksi guru berprestasi • Alat bantu pemantauan kinerja guru saat mengajar • Efektifitas dan efisiensi proses pemantauan kondisi sekolah secara keseluruhan oleh kepala sekolah. 	Terdapat persamaan di kedua situs yaitu CCTV sebagai alat bantu pemantauan kinerja guru saat mengajar dan efektifitas, efisiensi proses pemantauan kondisi sekolah secara keseluruhan oleh kepala sekolah.
2. Pengelolaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan: Rapat (kepsek dan wakasek), mengajukan ijin dan rancangan pengadaan, disetujui oleh komite • Pengadaan: Bagian sarpras, Tim <i>Maintenance</i> bekerjasama dengan CV • Jumlah keseluruhan CCTV 37 yang aktif 27, jumlah monitor 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan: Rapat (kepala sekolah dan wakasek), mengajukan ijin dan rancangan pengadaan, disetujui oleh komite • Pengadaan: Sekolah bekerjasama dengan pihak CV • Jumlah CCTV 	Terdapat persamaan yaitu saat perencanaan, pengadaan, dan pengoperasian 24 jam.

	<p>2 buah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian: Aktif 24 jam, yang mengoperasikan tim <i>maintenance</i> dan TU • Perawatan: pemeriksaan berkala tiap 1 bulan sekali • Evaluasi: Tidak ada evaluasi khusus 	<p>64 dan monitor 4 buah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian: aktif 24 jam • Perawatan: Berkala tiap 1 semester ada pemeriksaan • Evaluasi: Dilakukan langsung oleh kepek dan waka sarpras. 	
<p>3. Fungsi CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat bantu pengawasan kinerja guru • Memotivasi peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan peserta didik • Alat bantu pemantauan kedisiplinan peserta didik • Alat bantu pemantauan keamanan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat bantu kepala sekolah mengamati penampilan guru, pengaplikasian teori dan alat peraga saat mengajar • Membantu guru menemukan kelas jika terjadi perpindahan • Membantu menelusuri kejadian kehilangan dan kasus lain • Memotivasi peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan peserta didik 	<p>Terdapat kesamaan yaitu CCTV sebagai alat bantu pemantauan/ pengawasan kinerja guru dan memotivasi peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan peserta didik.</p>
<p>4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung: Adanya tanggapan baik dari warga sekolah • Kondisi kinerja guru cukup baik • Faktor penghambat: Pemanfaatan kurang maksimal jika 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pendukung: adanya tanggapan sekolah, jika ada yang rusak langsung diperbaiki/diganti 	<p>Terdapat kesamaan yaitu adanya dukungan dan tanggapan yang baik dari warga sekolah dalam faktor pendukung.</p>

terjadi pemadaman listrik

- Faktor Penghambat: CCTV ada yang terbakar, tingkat pencahayaan kurang baik, yang bisa mengoperasikan hanya satu orang, dan kendala kinerja guru yang sudah lanjut usia tidak maksimal.

PEMBAHASAN

Alasan Penggunaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru

Dari teori Hersey & Blanchard (dalam Sinambela, 2012), teori dari Sey (2012), dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, dari ketiganya mengarah pada alasan atau latar belakang dalam menciptakan guru atau pendidik yang profesional harus ada faktor-faktor yang mendukung agar guru dapat menjadi pendidik yang profesional, karena hal tersebut harus adanya upaya dan strategi untuk meningkatkan kinerja guru demi memperbaiki proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Kemudian, hasil temuan penelitian di kedua situs penelitian ini dapat diketahui dan disimpulkan adanya kesesuaian antara teori, hasil penelitian mengenai alasan atau latar belakang kedua situs (SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang) menggunakan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru yaitu di kedua situs tersebut keadaannya memang memerlukan suatu alat bantu dalam pengawasan kinerja guru dikarenakan banyaknya guru yang kinerjanya perlu di dukung dengan berbagai faktor dan alat bantu, alasan yang lain yaitu luasnya obyek yang perlu dimonitor dan luasnya kondisi sekolah. Selain itu berbagai kondisi sekolah yang membutuhkan adanya alat bantu berupa CCTV untuk pengawasan kinerja guru ini, karena CCTV dapat digunakan sebagai alat bantu pemantauan kinerja guru saat mengajar di kelas, serta efektifitas dan efisiensi proses pemantauan kondisi sekolah secara keseluruhan oleh kepala sekolah dapat tercapai dengan hanya melihat layar monitor yang ada di ruangan kepala sekolah,

hal ini tentunya sangat membantu mempermudah tugas kepala sekolah sebagai pengawas/supervisor di kedua sekolah.

Pengelolaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru

Hasil penelitian di kedua lokasi ini dengan proses yang sama ditemukan persamaan proses penggunaan CCTV di kedua situs yaitu pada tahap perencanaan yang dilakukan dengan mengadakan rapat antara kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah, yang kemudian disetujui oleh komite dan dilanjutkan dengan pengadaan. Untuk pengadaan dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak CV, kemudian untuk pengoperasiannya CCTV sudah otomatis aktif selama 24 jam dan hasil akses datanya dapat dengan mudah dilihat lewat layar monitor yang ada di ruang kepala sekolah. Sedangkan untuk evaluasi dari hasil penelitian di SMAN 8 Malang tidak ada evaluasi khusus, sedangkan di SMKN 3 Malang untuk evaluasinya antara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Fungsi CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru

Hasil penelitian di kedua situs (SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang) melalui analisis lintas situs diketahui temuan akhir dari fungsi CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru di sekolah adalah CCTV sebagai alat bantu pemantauan atau pengawasan kinerja guru dan memotivasi peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan peserta didik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa antara teori Adin (2014), Sey (2012), Saepudin (2013) dan hasil penelitian ini bahwa adanya kesesuaian, yaitu jika dilihat dengan teori hasil penelitian ini, fungsi CCTV bisa mencakup fungsi-fungsi yang ada pada teori tersebut seperti CCTV sebagai pencegahan terjadinya kasus-kasus pencurian di kedua lokasi penelitian, CCTV berfungsi sebagai pemantauan kinerja guru, CCTV dapat membantu untuk lebih meningkatkan kinerja guru, CCTV dapat berfungsi sebagai alat penyelidikan jika terjadi beberapa kasus seperti pencurian, CCTV dapat menjadi alat bukti saat ada kejadian pencurian terekam oleh CCTV, dan CCTV berfungsi sebagai salah satu pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja guru di kedua lokasi penelitian. Selain sinkron dengan teori dari fungsi CCTV hasil penelitian ini dapat dilihat kesamaan

antara keduanya yaitu dengan adanya CCTV manajemen kinerja guru, motivasi kinerja guru serta kinerja guru sendiri mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan CCTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru

Hasil penelitian ini dari kedua situs (SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang) menunjukkan hasil yang cukup baik dari kedua sekolah bahwa adanya dukungan dan tanggapan yang baik dari warga sekolah dalam faktor pendukung, guru dan peserta didik tetap merasa nyaman meskipun dimana-mana ada CCTV yang kapanpun dapat memantau kinerja dan aktivitas mereka. Serta di kedua lokasi penelitian telah menyediakan alat-alat sebagai salah satu faktor pendukung agar pemanfaatan CCTV sebagai alat bantu pengawasan kinerja guru tersebut dapat berjalan dengan baik. Sedangkan pada faktor penghambatnya hanya mengenai masalah teknis dari CCTV itu sendiri seperti adanya pemadaman listrik, adanya CCTV yang terbakar dll, sedangkan untuk masalah kinerja guru dari kedua situs sudah cukup baik sebelum adanya CCTV, setelah adanya CCTV maka semakin meningkat dan warga sekolah tetap merasa nyaman meskipun dengan adanya CCTV di sekolah yang selalu mengawasi kegiatan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Alasan penggunaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru meliputi: (a) sekolah memerlukan suatu alat bantu dalam pengawasan kinerja guru dikarenakan luasnya objek yang perlu dimonitor, banyaknya guru yang mengajar pada saat yang sama dan luasnya kondisi sekolah, (b) berbagai kondisi sekolah yang membutuhkan adanya alat bantu pengawasan kinerja guru berupa CCTV, (c) efektifitas dan efisiensi proses pemantauan kondisi sekolah secara keseluruhan oleh kepala sekolah dapat tercapai dengan adanya CCTV dan dengan layar monitor yang diletakkan di ruangan kepala sekolah. Pengelolaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru, dengan melalui beberapa proses atau tahapan

antara lain: Perencanaan, Pengadaan, Pengoperasian, Pemeliharaan/Perawatan, dan Evaluasi.

Fungsi CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru, CCTV tersebut dapat memberi manfaat dan peranan dalam peningkatan kinerja guru, evaluasi kinerja guru saat mengajar, keefektifan pemantauan terhadap seluruh aktivitas di sekolah oleh kepala sekolah, pengawasan keamanan sekolah, dan manfaat yang lain seperti peningkatan kedisiplinan peserta didik, mempermudah manajemen piket guru, mempermudah menelusuri kasus kehilangan, dan mempermudah guru dalam menemukan kelas saat terjadi perpindahan kelas.

Faktor pendukung dan penghambat penggunaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru, adanya faktor pendukung yang berupa tanggapan dan dukungan yang baik dari warga sekolah mengenai penggunaan CCTV sebagai pengawasan kinerja guru, dikarenakan warga sekolah dapat melihat dan merasakan dampak positif setelah adanya CCTV. Adanya faktor penghambat penggunaan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja guru cenderung ditemui hambatan teknis seperti kerusakan CCTV, terjadi pemadaman listrik dan akses data atau tingkat pencahayaan yang kurang maksimal, pengawasan melalui CCTV hanya sebagai sarana atau alat bantu untuk memotivasi agar mempertahankan kinerja yang sudah baik maupun lebih meningkatkan lagi kinerja guru yang sebelumnya kurang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diberikan beberapa saran/rekomendasi yaitu (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang, untuk meningkatkan motivasi kinerja pegawai disarankan untuk menggunakan CCTV sebagai instrumen pengawasan kinerja di kantor dinas, (2) Kepala SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang sebaiknya lebih fokus dalam melakukan penilaian dan pembinaan kinerja guru, serta lebih mengoptimalkan fungsi CCTV di sekolah, jika perlu dapat menambah lagi jumlah CCTV yang ada, (3) Waka Sarpras SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang diharapkan memiliki buku inventarisasi khusus, dan ada evaluasi khusus untuk penggunaan CCTV, (4) Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 8 Malang dan SMKN 3 Malang dengan adanya CCTV diharapkan dapat

mempertahankan kinerja yang sudah baik dan meningkatkan kinerja yang masih kurang baik, (5) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan disarankan agar di Jurusan Administrasi Pendidikan lebih mengoptimalkan CCTV yang ada, dan sebaiknya dapat menggunakan CCTV di ruang perkuliahan, agar kegiatan perkuliahan dapat terpantau dengan baik, (6) Peneliti lain, disarankan untuk menyempurnakan teori hasil penelitian yang telah ditemukan, sehingga diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian ilmiah yang telah ada dalam penelitian ini serta dapat dijadikan masukan baru bagi kelanjutan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adin. 2014. *Kamera CCTV (Closed Circuit Television) Fungsi dan Manfaatnya*, (online), (<http://www.makalahskripsi.com/2014/09/kamera-cctv-closed-circuit-television.html>) diakses 30 Maret 2015.
- Maisyaroh. 2012. *Pelaksanaan Supervisi Kolegial di Sekolah Dasar (Studi Multi Situs pada SDN Percobaan 1, MIN Malang 2, dan MI Islamiyah di Kota Malang)*. Disertasi Tidak diterbitkan. Malang: Pasca Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Saepudin. 2013. *Pengertian CCTV, IP Network Camera dan Video Streaming*, (Online), (<http://amrozi-gitz.blogspot.com/2013/01/pengertian-cctv-ip-network-camera-dan.html>) diakses tanggal 23 Februari 2014.
- Sey, P.M. 2012. *CCTV Sebagai Instrumen Pembinaan Kinerja Guru*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pasca Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sinambela, L. P. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang: *Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.